

HUBUNGAN MOTIVASI DAN SUPERVISI TERHADAP PENCEGAHAN HEALTHCARE ASSOCIATED INFECTION (HAIS) DI MASA PANDEM (COVID-19) DI RUMAH SAKIT PERTAMINA BINTANG AMIN KOTA BANDAR LAMPUNG

Mutia Ade Dea¹, M. Arifki Zainaro^{2*}, Dewi Kusumaningsih³

¹⁻³Universtas Malahayati

Email Korespondensi: m.arifkiz@yahoo.com

Disubmit: 02 September 2021

Diterima: 11 April 2022

Diterbitkan: 01 Mei 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i5.5051>

ABSTRACT

Infections that occur in health facilities or currently better known as Healthcare Associated Infections (HAIs) are a serious problem that must be handled. This is due to the large number of infections, which occur after coming to health care facilities. The incidence of HAIs in Lampung Province in 2017 reached 37%, and in 2018 it increased to 42%, RSPBA as one of the private hospitals in Bandar Lampung in 2020 it is known that the incidence of plebitis reached 0,18, Urinary tract infection (UTI) reached 1.14 and Ventilator-associated pneumonia (VAP) reached 2.18. Internal Medicine Room 3.65% and Surgery Room 5.38%. The purpose of the study was to determine the relationship between motivation and supervision issues in the prevention of Healthcare Associated Infectioni (Hais) during the Covid-19 pandemic at Hospitali Hospital iPertamina iBintang Amini iKota Bandari iLampung. This type of research is quantitative with a cross sectional design. The population of this study were all 69 nurses at Pertamina Bintang Amin Hospital, Bandar Lampung City. The sample is 69 respondents. Data collection used in this study was a questionnaire. The statistical test used is the chi square test with the help of a computer. The frequency distribution of respondents stated that supervision was not good, namely 34 respondents (52.2%), high motivation was as many as 30 respondents (56.5%), the prevention of Healthcare Associated Infections (HAIS) during the Covid 19 pandemic was good, namely 40 respondents (58.7%), There is an influence of supervision with the prevention efforts of Healthcare Associated Infections (HAIS) (p value 0.041. OR 4.3), There is a relationship between motivation and issues of supervision on efforts to prevent Healthcare Associated Infections (Hais) during the Covid-19 pandemic Hospitalize iPertamina iBintang Amini iKota Bandari iLampung.

Keywords: Motivation, Supervision, Prevention Of Healthcare Associated Infection (Hais)

ABSTRAK

Infeksi yang terjadi di fasilitas kesehatan atau yang saat ini lebih dikenal dengan Healthcare Associated Infections (HAIs) adalah masalah serius yang harus ditangani. Hal ini disebabkan karena banyaknya angka kejadian infeksi, yang terjadi setelah datang ke fasilitas layanan kesehatan. RSPBA sebagai salah satu RS Swasta di Bandar Lampung pada tahun 2020 diketahui angka kejadian Plebitis mencapai 0,18, Infeksi saluran kemih (ISK) mencapai 1,14 dan Ventilator-associated pneumonia (VAP) mencapai 2,18. Ruang Penyakit Dalam 3,65% dan Ruang Bedah 5,38%. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan

motivasi dan supervisi terhadap upaya pencegahan *Healthcare Associated Infection* (Hais) pada masa pandemi Covid 19 di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Kota Bandar Lampung. Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif sedangkan ini yaitu cross sectional. Populasi di penelitian ini semua perawat di RS Pertamina Bintang Amin Kota Bandar Lampung sebanyak 69 orang. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner. Statistik yang adalah uji chi square dengan bantuan komputer. Distribusi frekuensi responden menyatakan supervisi tidak baik yaitu sebanyak 34 responden (52,2%), motivasi tinggi yaitu sebanyak 30 responden (56,5%), 40 responden (58,7%), Ada pengaruh supervisi dengan upaya pencegahan *Healthcare Associated Infections* (HAIS), Ada hubungan motivasi dan supervisi terhadap upaya pencegahan *Healthcare Associated Infection* (HAIS) pada masa pandem Covid 19 di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: Motivasi, Supervisi, Pencegahan *Healthcare Associated Infection* (HAIs)

PENDAHULUAN

Peningkatan signifikan dalam kasus COVID-19 yang di dapat di rumah sakit selama pandemi dapat menimbulkan risiko penularan yang didapat di rumah sakit dan menyebabkan epidemi. Profesional perawatan kesehatan berada pada risiko yang lebih besar daripada sektor lain dan mungkin memainkan peran dalam transmisi rumah sakit. Sejauh ini belum diketahui jumlah dan faktor risiko infeksi di fasilitas kesehatan dengan penularan virus SARS-CoV-2. Meningkatnya prevalensi populasi COVID-19 membuat tidak mungkin untuk mengetahui apakah penyakit tersebut ditularkan oleh petugas kesehatan di tempat kerja atau di lingkungan.

Meskipun peningkatan tindakan pencegahan ini telah sangat memengaruhi petugas kesehatan, 9282 insiden COVID-19 dikonfirmasi, mengakibatkan 27 kematian, dengan 55 persen dilaporkan tertular virus selama pekerjaan mereka, berdasarkan studi CDC pada 9 April 2020. Ancaman COVID-19 berdampak pada staf kesehatan, tetapi juga meningkatkan keterpaparan keluarga mereka. Namun demikian, setelah dilakukan pencegahan dan pengendalian infeksi secara

menyeluruh tingkat infeksi nosokomial dapat menurun (Asmarawati, 2020).

Tingginya kejadian HAIs menunjukkan adanya penurunan kualitas pelayanan medis, memperpanjang lama rawat inap bagi pasien (Manik, S. 2020; Baringbing, JO 2020; Adhiwijaya, A., Sjattar, Dalam upaya pencegahan infeksi nosokomial diperlukan dukungan dan pengawasan kepala perawat terhadap kinerja perawat pelaksana. bervariasi. Sementara itu, laporan penularan nosokomial atau infeksi COVID-19 terkait fasilitas kesehatan masih terus bertambah, beberapa rumah sakit mengklaim tidak ada atau minim penularan nosokomial (Asmarawati, 2020; Zainaro, 2021).

Teknik pencegahan dan pengendalian infeksi pada awalnya ditujukan untuk mengidentifikasi pasien dengan cepat, memisahkan dan memantau sesuai dengan deskripsi kasus. Pencegahan kontrol teknik dengan menyediakan ventilasi yang tepat dan efisien, ditambah penyaringan polutan dan desinfeksi udara dan perlindungan resirkulasi udara.

Pencegahan secara administratif bertujuan untuk mengurangi risiko penularan nosokomial virus SARS-CoV-2 dengan

pengurangan pilihan layanan perawatan kesehatan, pusat pembuangan, penyebaran fasilitas isolasi, fasilitas keamanan pribadi yang sesuai, koordinasi jaringan laboratorium diagnostik molekuler, pemantauan konstruktif, dan pelatihan personel. Strategi utama ini dapat menekan penularan COVID-19 di dalam rumah sakit jika diterapkan secara ketat selama era pandemik (Asmarawati, 2020).

Maka dari diperlukan penelitian tentang “hubungan motivasi dan supervisi terhadap upaya pencegahan *Healthcare Associated Infection* pada masa pandemi Covid 19 di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Kota Bandar Lampung.

METODI PENELITIAN

Penelitian kuantitatif Desain ini adalah observasional analitik dengan pendekatan transversal dilaksanakan pada 24-30 Mei 2020 di Rumah Sakit Populasi penelitian perawat Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Kota Bandar Lampung, sebanyak 69 orang. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perawat diruang rawat inap RS mengoperasikan 69 orang. Variabel dalam penelitian ini meliputi motivasi supervisi. Dengan nilai (r) hitung pada variabel motivasi, pengawasan dan pencegahan HAIS > 0,6.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden

| Karakteristik | Jumlah | Persentase |
|-----------------------|-----------|--------------|
| Usia: | | |
| - [^] 30 Thn | 36 | 52.2 |
| - > 30 Tahun | 33 | 47.8 |
| Pendidikan: | | |
| - DIII Keperawatan | 43 | 62.3 |
| - S.Kep | 13 | 18.8 |
| - Ners + S.Kep | 13 | 18.8 |
| Jenis Kelamin: | | |
| - Laki-laki | 22 | 31.9 |
| - Perempuan | 47 | 68.1 |
| Jumlah | 69 | 100,0 |

Analisis Univariat

Tabel 2. Motivasi dan Juga pencegahan HAIS pada masa pandemi Covid 19

| Supervisi | Jumlah | Persentase |
|-----------------|--------|------------|
| Baik | 34 | 49.3 |
| Tidak Baik | 35 | 50.7 |
| Motivasi | | |
| Baik | 44 | 63.8 |
| Kurang Baik | 25 | 36.2 |

| Upaya pencegahan (HAIS) | | |
|-------------------------|-----------|--------------|
| Baik | 45 | 65.2 |
| Tidak Baik | 24 | 34.8 |
| Jumlah | 69 | 100,0 |

Sebagian besar responden menyatakan motivasi yang baik dengan 44 responden (63,8%), lebih dari separuh responden menyatakan

bahwa upaya pencegahan health care Associated Infection (HAIS) pada masa baik pandemi Covid 19, sebanyak 45 responden (65,2%).

Analisis Bivariat

Hubungan supervisi terhadap upaya pencegahan *Healthcare Associated Infection* (Hais) pada masa pandemi Covid 19 Tahun 2021

Tabel 3. Hubungan supervisi Terhadap upaya pencegahan *Healthcare Associated Infection* (Hais) pada masa pandemi Covid 19 di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Kota Bandar Lampung

| Supervisi | Baik | | Tidak Baik | | Total | P Value | OR (CI 95%) |
|--------------|-----------|-------------|------------|-------------|-----------|---------|----------------|
| | n | % | n | % | | | |
| Baik | 29 | 85.3 | 5 | 14.7 | 34 | 0.001 | 6,9 (2,2-21,9) |
| TidakBaik | 16 | 45.7 | 19 | 54.3 | 35 | | |
| Total | 45 | 65.2 | 24 | 34.8 | 69 | | |

Hasil penelitian didapatkan bahwa responden dengan supervisi yang baik berkesempatan 6,9 kali lebih besar untuk upaya pencegahan

Health care Associated Infections (HAIS) pada masa pandemi Covid 19 yang baik dibandingkan responden dengan supervisi tidak baik.

Tabel 4. Hubungan Motivasi Terhadap upaya pencegahan *Healthcare Associated Infection* (Hais) pada masa pandemi Covid 19

| Motivasi | Baik | | Tidak baik | | Total | P Value | OR (CI 95%) |
|--------------|-----------|-------------|------------|-------------|-----------|---------|----------------|
| | n | % | n | % | | | |
| Baik | 35 | 79.5 | 9 | 20.5 | 44 | 0.002 | 5,8 (1,9-17,3) |
| Kurang baik | 10 | 40.0 | 15 | 60.0 | 25 | | |
| Total | 45 | 65.2 | 24 | 34.8 | 69 | | |

Secara statistik dapat disimpulkan dengan tingkat kepercayaan 95 %. Bahwa pencegahan Health Care Associated Infection (HAIS) selama pandemi iCovid 19i memiliki efek motivasi pada staf keperawatan di RS Pertamina Bintang Amin Kota. Bandar Lampung. Sedangkan hasil tes OR

memberikan nilai 5,8 (95% CI 1,9-17,3), responden dengan motivasi baik memiliki peluang 5,8 kali lebih besar untuk mengerahkan diri selama pandemi Covid 19 melakukan upaya pencegahan Health Associated Infection (HAIS) dibandingkan dengan responden yang kurang termotivasi.

PEMBAHASAN

Supervisi

Bahwa lebih dari separuh responden menyatakan pengawasan kurang baik yaitu 35 responden (50,7%), sedangkan yang menyatakan pengawasan baik sebanyak 34 responden (49,3%). Menurut peneliti masih banyak perawat yang merasa pengawasan yang diberikan oleh kepala ruangan kurang karena tingkat pendidikan antara kepala ruangan dengan perawat akuator setingkat yaitu (S.Kep+Ners),. Agar kepala ruangan tidak merasa perlu memberikan pengawasan yang detail, karena dianggap sebagai perawat akuator, ia memiliki pengetahuan yang sama dengannya.

Motivasi

Sebanyak 25 responden menyatakan motivasinya kurang baik (36,2%), hal ini mungkin disebabkan oleh peningkatan kasus Covid antara fase pra skrining dan fase penelitian, sehingga perawat lebih termotivasi untuk melakukan upaya pencegahan infeksi terkait (HAIS). Dalam terminologi kami, kebutuhan berarti kekurangan fisik atau psikologis yang membuat hasil tertentu menarik (Robin, 2012).

Pengaruh Supervisi

Hubungan isupervisi terhadap upaya pencegahan Healthcare Associated Infection (HAIS) pada masa pandemi Covid 19 di RS Pertamina Bintang Amin Kota Bandar Lampung. Sedangkan hasil tes OR diperoleh nilai 6,9 (95% CI 2,2-21,9), artinya responden dengan pengawasan yang baik memiliki peluang 6,9 kali lebih besar untuk melakukan upaya pencegahan Healthcare Associated Infections (HAIS) selama pandemi Covid-19.

Pengaruh Motivasi

Hasil Di RS Pertamina Bintang Amin Kota Bandar Lampung.

Sementara hasil tes OR mendapat skor 5,8 (95% CI 1,9-17,3), responden dengan motivasi baik memiliki peluang 5,8 kali lebih tinggi untuk melakukan tindakan pencegahan selama pandemi Covid 19 Healthcare Associated Infections (HAIS) dibandingkan responden dengan motivasi rendah. bahwa motivasi kerja yang ada harus dipertahankan dan kemauan untuk tetap sesuai dengan standar, prosedur dan metode. Ketika motivasi memenuhi standar rumah sakit, pencegahan Healthcare Associated Infections (HAIS) selama pandemi Covid-19 dapat meningkatkan jumlah perawat.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil adalah ada hubungan supervisi terhadap upaya pencegahan Healthcare Associated Infection (HAIS) pada masa pandemi Covid 19 di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Kota Bandar Lampung. Hubungan motivasi terhadap upaya pencegahan Healthcare Associated Infection (HAIS) pada masa pandemi Covid 19 di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Kota Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2014). Hubungan Pengetahuan, Motivasi, Dan Supervisi Dengan Kinerja Pencegahan Infeksi Nosokomial Di RSUD Haji Makassar.
- Asmadi. (2005). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Betty, B. S. (2012) Infeksi nosokomial. Penerbit nuha medica. Jakarta.
- Darmadi. (2008). Infeksi Nosokomial: Problematika Dan Pengendaliannya. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Gerungan. (2004). Psikologi Sosial. Bandung: Rafika Aditama.

- Hamzah B. Uno. (2017). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marquis, B. L. & Huston, C. J. (2010). *Kepemimpinan dan manajemenkeperawatan : teori dan aplikasi*, (Ed. 4). Jakarta : EGC
- Mua EL. (2011). *Pengaruh pelatihan supervisi keperawatan terhadap kepuasankerja dan kinerja perawat pelaksana*. Jakarta: UI
- Nursalam. (2016). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik KeperawatanProfesional*. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika
- Parwa. (2019). *Hubungan Supervisi dan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Mencuci Tangan Di RSUD*
- Pitman, S. (2011). *Handbook for clinical supervisor: nursing post graduateprogramme*. Dublin: Royal Collage of surgeon in Ireland
- Robbins, S. & Coulter, M. (2012). *Management*. Eleventh edition. Prentice Hall.
- Suarli., Bahtiar. (2009). *Manajemen Keperawatan Dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta, Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trilla. (2005). *Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit*. Bandung: IKAPI
- World Health Organization. (2014). *WHO guidelines on hand hygiene in health care. first global patient safety challenge clean care is safer care*. ISBN 978 92 4 159790 6
- Zulkarnaini. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya Perawat Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial Di RSUD Aceh Tamiang*
- Zainaro, M. A., Ridwan, R., & Isnainy, U. C. A. S. (2021). *Motivation and Workload of Nurses with Nurse Performance in Handling Events of Corona Virus (Covid-19)*. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(4), 673-680.